

Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Penggunaan Aplikasi Kebencanaan di Desa Biluhu Timur

Rampi Yusuf^a, Lillyan Hadjaratie^b, Rahman Takdir^c, Abd. Aziz Bouty^d,
Sri Nilawaty Lahay^e, Nikmasari Pakaya^{f,*}, Eka Vickraen Dangkoa^g, Hilmansyah Gani^h

^{a,b,c,e,f,g,h} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo
rampirender1@gmail.com^a, lillyan.hadjaratie@ung.ac.id^b, raman.takdir@gmail.com^c,
nila.lahay@gmail.com^e, nikmasari.pakaya@ung.ac.id^f, Eka_dangkoa@ung.ac.id^g,
hilmansyahgani@gmail.com^h

^d Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Negeri Gorontalo
abd.azizbouty@ung.ac.id^d

Abstract

East Biluhu Village is located in a coastal area that has the potential for Tsunami, flooding and landslides. East Biluhu Village does not yet have a disaster response application so it is necessary to make a disaster response application and training on the use of the application. The purpose of the Community Service program for the Assisted Villages is to provide easy access to disaster response through disaster applications. The method that will be used in achieving these goals is training and mentoring as well as evaluating the achievement of targets for implementing Community Service program activities. Mentoring and evaluation are focused on deepening the material and evaluating the achievement of targets for the implementation of the Community Service Program for the Assisted Villages. Application use training produces trained personnel who can operate disaster applications that can be utilized by the people of East Biluhu Village in anticipating delays in handling in the event of a disaster.

Keywords: Disaster Application, Fostered Village

Abstrak

Desa Biluhu Timur terletak di daerah pesisir pantai yang berpotensi bencana Tsunami, banjir dan tanah longsor. Desa Biluhu Timur belum memiliki aplikasi tanggap bencana sehingga perlu dibuatkan aplikasi tanggap bencana dan serta pelatihan penggunaan aplikasi tersebut. Tujuan kegiatan program Pengabdian Masyarakat Desa Binaan ini adalah tersedianya akses kemudahan tanggap bencana melalui aplikasi kebencanaan. Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pelatihan dan pendampingan serta evaluasi ketercapaian target pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Masyarakat. Pendampingan dan evaluasi difokuskan pada pendalaman materi dan evaluasi terkait ketercapaian target pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Masyarakat Desa Binaan. Pelatihan penggunaan aplikasi menghasilkan tenaga terlatih yang dapat mengoperasikan aplikasi kebencanaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Biluhu Timur dalam mengantisipasi keterlambatan penanganan pada saat terjadi bencana.

Kata Kunci: Aplikasi Kebencanaan, Desa Binaan

1. Pendahuluan

Desa Biluhu Timur merupakan salah satu desa binaan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Berdasarkan hasil observasi, potensi utama Desa Biluhu Timur adalah pada sektor pariwisata, yakni wisata pantai Biluhu. Akan tetapi, dalam promosi potensi wisata tersebut, pihak pemerintah desa maupun masyarakat belum memanfaatkan teknologi informasi. Selain potensi wisata, berdasarkan observasi, diketahui bahwa salah satu kebutuhan teknologi yang diperlukan oleh pemerintah desa adalah teknologi terkait kebencanaan. Terletak pada wilayah pesisir pantai dan pegunungan menjadikan akses menuju Desa Biluhu Timur yang hanya bisa melalui Jalan Trans-Sulawesi dan hal ini dapat menghambat upaya penanggulangan jika terjadi bencana. Kondisi ini menjadikan produk teknologi informasi perlu diadakan untuk menunjang penanggulangan yang lebih optimal pada saat terjadi bencana. Selain itu, diperlukan peningkatan pemahaman masyarakat Desa Biluhu Timur tentang mitigasi bencana alam.

Oleh karena pentingnya produk teknologi kebencanaan, maka ditetapkan bahwa kegiatan pengabdian akan dititikberatkan pada pemanfaatan teknologi informasi untuk layanan kebencanaan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah menyediakan aplikasi mitigasi bencana. Selanjutnya para pengguna aplikasi akan diberikan pelatihan sehingga nantinya bisa memanfaatkan aplikasi ini dengan baik. Kegiatan program Pengabdian Masyarakat Desa Binaan dilaksanakan dengan tujuan agar tersedianya akses kemudahan tanggap bencana melalui aplikasi kebencanaan. Indikator bahwa tujuan ini telah tercapai adalah digunakannya aplikasi mitigasi bencana oleh masyarakat desa. Selain berfokus pada penggunaan aplikasi mitigasi bencana, dalam program kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dilaksanakan beberapa kegiatan pelatihan untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Biluhu Timur. Kegiatan tersebut di antaranya pelatihan penggunaan internet, pengelolaan website, dan penggunaan media sosial. Dengan demikian pembinaan desa yang akan dilakukan melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Binaan sangat strategis dalam meningkatkan kapabilitas masyarakat dan pemerintah desa dalam berbagai aspek, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Metode Pelaksanaan

Secara umum rencana pelaksanaan kegiatan mengacu pada metode atau langkah-langkah kegiatan, yakni berupa pelatihan dan pendampingan. Tiap jenis kegiatan dilakukan secara bertahap dan ditentukan target atau indikator keberhasilannya. Adapun rincian tahapan kegiatan dan indikator keberhasilannya sebagai berikut:

a. Pelatihan penggunaan internet

Kegiatan pertama adalah mengajarkan kepada mitra penggunaan internet. Pada pelatihan ini mitra akan dilatih cara menggunakan search engine, teknik-teknik pencarian yang efektif dan efisien, melakukan download & upload, mengirim e-mail dan membaca email. Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra sudah dapat menggunakan/mengoperasikan internet dan dapat mencari motif/gambar untuk desain promosi ataupun kebutuhan lainnya.

b. Pelatihan pengelolaan website

Pada tahap ini mitra akan diajarkan bagaimana pengelolaan konten website. Pada pelatihan ini mitra akan dilatih cara melakukan update, hapus, penyisipan data dan gambar ke dalam website. Target keberhasilan tahap ini adalah mitra sudah dapat merubah konten website.

c. Pelatihan penggunaan media social.

Untuk memasarkan produk yang dihasilkan mitra, maka marketplace yang ditawarkan pada media social bisa dimanfaatkan oleh mitra. Hal ini dilakukan karena pengguna media social adalah kelompok masyarakat yang banyak mencari informasi jual beli di dunia maya. Pelatihan yang dilakukan pada tahap ini adalah penggunaan Facebook dan Twitter. Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra sudah memasarkan potensi wisata yang ada di Desa Biluhu Timur menggunakan media sosial.

d. Pelatihan penggunaan aplikasi mitigasi bencana

Pada tahap ini pelaksana akan melatih mitra dalam hal menggunakan aplikasi mitigasi bencana agar dapat menggunakan aplikasi yang akan diberikan. Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra bisa menggunakan aplikasi mitigasi bencana dengan baik dan benar.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 10 pekan pada bulan Oktober s.d Desember tahun 2021. Pelaksanaan tahapan program kerja pengabdian diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Pelaksanaan tahapan program kerja kegiatan pengabdian

KEGIATAN	BULAN		
	Okt	Nov	Des
Koordinasi dan Observasi Awal			
Pelatihan Penggunaan Internet			
Pelatihan Pengelolaan website			
Pelatihan penggunaan media sosial			
Pelatihan penggunaan aplikasi mitigasi bencana			
Pelaporan			

3. Hasil dan Pembahasan

Koordinasi awal dengan pemerintah desa sekaligus observasi kondisi Desa Biluhu Timur dilaksanakan oleh Tim Pengabdian sebagai Langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Antusiasme dan respon yang baik dari pihak pemerintah Desa Biluhu Timur sangat membantu tim pengabdian dalam mengidentifikasi kebutuhan mitra. Pihak Pemerintah Desa menyambut dengan baik tawaran kerjasama sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini serta berharap kegiatan ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi yang baik bagi kemajuan desa.

Pelatihan Penggunaan Internet merupakan program kerja awal yang dilaksanakan oleh tim pengabdian. Kegiatan pelatihan ini merupakan sebagai salah satu upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Biluhu Timur untuk mendukung program utama yakni pemberdayaan masyarakat pesisir dalam penggunaan aplikasi kebencanaan di Desa Biluhu Timur Kecamatan Batudaa Pantai. Pelatihan Penggunaan Internet dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2021 yang dihadiri oleh aparat desa serta perwakilan warga dari beberapa dusun.

Pada pelatihan ini mitra dilatih cara menggunakan search engine, teknik-teknik pencarian yang efektif dan efisien, melakukan download & upload, mengirim e-mail & membaca email. Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra sudah dapat menggunakan/mengoperasikan internet dan dapat mencari motif/gambar untuk desain promosi ataupun kebutuhan lainnya.



Gambar 1 Pelatihan Penggunaan Internet

Pelatihan Pengelolaan Website merupakan program kerja berikutnya yang dilaksanakan untuk melatih mitra, yakni Pemerintah Desa Bilihu Timur untuk melakukan pengelolaan konten website. Pada pelatihan ini mitra dilatih cara melakukan update, hapus, penyisipan data dan gambar ke dalam website. Target keberhasilan tahap ini adalah mitra dapat merubah konten website.



Gambar 3 Pelatihan Pengelolaan Website

Peserta pada kegiatan pelatihan ini adalah aparat Desa Bilihu Timur serta masyarakat perwakilan dari beberapa dusun di Desa Bilihu Timur. Kemampuan dari aparat desa terlihat baik terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan selama pelatihan berlangsung, para aparat desa mampu mengikuti dan memahami dengan baik materi yang diberikan oleh pemateri.

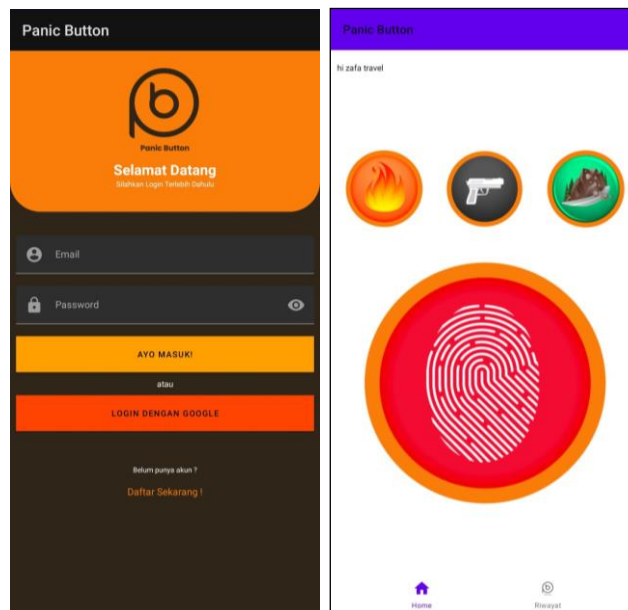
Untuk memasarkan produk wisata yang dikelola oleh mitra, maka marketplace yang ditawarkan pada media social bisa dimanfaatkan oleh mitra. Hal ini dilakukan karena pengguna media social adalah kelompok masyarakat yang banyak mencari informasi tempat wisata di dunia maya. Pelatihan yang dilakukan pada tahap ini adalah penggunaan Facebook dan Twitter. Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra sudah memasarkan keunggulan potensi wisatanya menggunakan media sosial. Pada

kegiatan pelatihan ini, secara teknis peserta dilatih dengan menggunakan perangkat ponsel cerdas dari setiap peserta, serta melalui perangkat laptop.



Gambar 4 Pelatihan penggunaan media sosial

Pada kegiatan terakhir dari program kerja pengabdian, tim melatih mitra dalam hal menggunakan aplikasi mitigasi bencana agar dapat menggunakan aplikasi yang diberikan. Aplikasi Panic Button merupakan aplikasi yang dikembangkan untukantisipasi keterlambatan penanganan jika terjadi bencana. Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra bisa menggunakan aplikasi mitigasi bencana dengan baik dan benar.



Gambar 5 Tampilan aplikasi kebencanaan

Dalam kegiatan ini tim melakukan presentasi kepada aparat desa dan warga masyarakat terkait aplikasi yang diimplementasikan. Kegiatan berlangsung dengan baik dan sangat diapresiasi oleh pihak desa. Kegiatan dihadiri oleh aparat desa serta perwakilan warga dari beberapa dusun.

4. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Biluhu Timur, dapat disimpulkan bahwa masih minimnya penggunaan teknologi informasi untuk kebutuhan kebencanaan. Namun demikian masyarakat sangat terbuka dan mendukung serta membantu dalam pelaksanaan program kerja dalam kegiatan pengabdian. Program-program utama dapat terlaksana dengan baik dan lancar dengan adanya dukungan, bantuan dan partisipasi dari pihak pemerintah desa dan masyarakat Desa Biluhu Timur.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana, Jakarta.
- DP2M Dikti 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.
- LPPM UNG. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Gorontalo: LPPM
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- Peraturan Perundang-undangan. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Rambe, J. Y., Badaruddin., dan Abdul Kadir. 2020. Konsep Pendampingan dalam Struktur Pemerintahan Indonesia: Mengapa Pendamping Lokal Desa Harus Ada? *Perspektif*, 9 (2), pp. 263-269.
- Susanti, Martien Herna. 2017. Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa Dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Integralistik*. No.1/Th. XXVIII/201, pp. 29-39.